

# **PERCEPTION OF CHILD FOSTER CARER IN THE ORPHANAGE US SHOHWAH SIMPANG NEW DISTRICT CHARMING VILLAGE CITY PEKANBARU**

**Yogi Halizardi<sup>1</sup>), Wilson<sup>2</sup>), Daeng Ayub Natuna<sup>3</sup>)**

*Email: yogipku25@gmail.com<sup>1</sup>) wilsonumarunri@gmail.com<sup>2</sup>), daengayub@lecturer.unri.ac.id<sup>3</sup>*

*Phone Number: 082217690008*

*Community Education Study Program  
Department of Education Sciences  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

**Abstract:** *Perception is as a vision or response in the power of understanding or responding. The purpose of this study was to determine the perception of foster children towards caregivers in the As Shohwah Orphanage, Simpang Baru Village, Tampan District, Pekanbaru City. This study consisted of 1 variable, consisting of 4 indicators. The population in this study were 60 Foster Children. This study uses descriptive research with a quantitative approach. The instrument used in this study was a questionnaire containing 66 items of statements to foster children in the orphanage. Data processing techniques in this study by verifying data, grouping items based on indicators, making preparation tables for raw scores, tabulating by making a list of frequency distributions based on indicators and using percentages. Then a descriptive analysis was conducted. From the results of the study, it is proven by the recapitulation presentation that the average percentage is 39.36%, with the percentage of indicators thinking 44.53%, with the percentage of indicators feeling 40.93%, with the percentage of social indicators 42.33%, with the percentage of physical indicators 29.53% classified as poor interpretation. Therefore, it can be stated that some of the Foster Children have different perceptions of caregivers at the Shohwah Orphanage, Simpang Baru Village, Tampan District, Pekanbaru City.*

**Keywords:** *Perception, Foster Children, Caregivers.*

# PERSEPSI ANAK ASUH TERHADAP PENGASUH DI PANTI ASUHAN AS SHOHWAH KELURAHAN SIMPANG BARU KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU

Yogi Halizardi<sup>1</sup>), Wilson<sup>2</sup>), Daeng Ayub Natuna<sup>3</sup>)

Email: yogipku25@gmail.com<sup>1</sup>) wilsonumarunri@gmail.com<sup>2</sup>), daengayub@lecturer.unri.ac.id<sup>3</sup>  
Nomor HP: 082217690008

Program Studi Pendidikan Masyarakat  
Jurusan Ilmu Pendidikan  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

**Abstrak:** Persepsi adalah sebagai penglihatan atau tanggapan dalam daya memahami atau menanggapi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Persepsi Anak Asuh Terhadap Pengasuh Di Panti Asuhan As Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Penelitian ini terdiri dari 1 variabel, yang terdiri dari 4 indikator. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 60 Anak Asuh. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang berisikan 66 item pernyataan kepada anak asuh di panti asuhan as shohwah. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dengan melakukan verifikasi data, mengelompokkan item berdasarkan indikator, membuat tabel persiapan untuk skor mentah, mentabulasi dengan membuat daftar distribusi frekuensi berdasarkan indikator dan menggunakan presentase Seterusnya dilakukan analisis deskriptif. Dari hasil penelitian dibuktikan dengan pemaparan rekapitulasi menunjukan nilai rata-rata persentase adalah 39,36%, dengan persentase indikator berpikir 44,53%, dengan persentase indikator perasaan 40,93%, dengan persentase indikator sosial 42,33%, dengan persentase indikator fisik 29,53% yang tergolong pada tafsiran kurang. Maka dari itu dapat dinyatakan sebagian Anak Asuh memiliki persepsi yang berbeda-beda terhadap pengasuh di Panti As Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

**Kata Kunci:** Persepsi, Anak Asuh, Pengasuh.

## PENDAHULUAN

Panti asuhan ini berlokasi di Jl Merpati Sakti No 11 C Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Letak panti asuhan bisa dikatakan strategis karena berada tidak jauh dari simpang dan berada di tepi jalan, selain itu letak panti asuhan juga disamping mesjid sehingga anak mudah melaksanakan kegiatan ibadah. Tujuan panti asuhan as-shohwah adalah Untuk mencapai generasi yang kuat iman dan taqwa kepada Allah SWT, Mencapai kondisi yang nyaman bagi anak panti Asuhan As-Shohwah dan Untuk menyediakan fasilitas dan memenuhi kebutuhan anak panti Asuhan Ashohwah.

Pembinaan moral anak di mulai dari lingkungan keluarga, sekolah, hingga masyarakat. Sebagian anak yang terlantar terutama anak yatim dan yatim piatu, umumnya mereka tinggal dipanti dan hidup di bawah asuhan pengelola panti. Di panti Asuhan As-Shohwah anak-anak di asuh oleh pengasuh. Lingkungan pertama yang berhubungan dengan anak adalah pengasuh yang mana menggantikan posisi orang tua kandung. Pengasuh bertanggung jawab atas kelangsungan hidup dan tumbuh kembang. Pengasuh berperan dalam pengembangan berpikir seperti bermain dan belajar bersama anak, menjadi mitra anak dalam proses belajar dan mendampingi anak membedakan yang baik/buruk. Perasaan seperti mengajarkan anak untuk mengungkapkan perasaannya, menghargai perasaan anak, menjadi saluran pengungkapan anak. Sosial seperti membangun komunikasi yang efektif dengan anak, mendisiplinkan anak agar anak masuk dalam lingkungan yang baik, membangun kebiasaan beribadah dan spiritual. Fisik seperti melibatkan anak dalam pemeliharaan kesehatannya sendiri, ajak anak untuk menikmati kebebasan, memberikan pendidikan seksual. Melalui proses tersebut, tentunya dari setiap anak memiliki persepsi terhadap pengasuh.

Persepsi berasal dari bahasa inggris *perception* yang dapat diartikan sebagai penglihatan atau tanggapan dalam daya memahami atau menanggapi menurut Echols & Shadil dalam buku Wiwien Dinar Pratisi & Susatyo Yuwono (2018: 138). Jika, persepsi anak asuh terjadi kepada pengasuh lebih dominan maka secara tidak langsung bisa mengurangi semangat anak dan minat anak dan pengembangan pengasuh semakin meningkat karena tujuan pengasuh belum tercapai dalam pengasuhan. Sebaliknya, jika persepsi anak asuh terjadi kepada pengasuh lebih dominan positif maka secara tidak langsung bisa jadi pendorong semangat anak dan minat anak dan pengembangan pengasuh semakin lebih meningkat karena pada dasarnya manusia tidak pernah puas dengan apa yang diperoleh, memang tidak terjadi seperti diatas tapi mayoritas bisa saja terjadi.

Dari uraian di atas maka peneliti menemukan beberapa fenomena di Panti Asuhan As-Shohwah sebagai berikut:

1. Beberapa anak ada yang tidak di izinkan keluar dari lingkungan panti.
2. Beberapa dari anak memiliki perasaan bahwa adanya perbedaan perlakuan dari pengasuh kepada masing-masing anak.
3. Beberapa anak asuh ada yang berkelahi sesamanya karena kurangnya pengawasan dari pengasuh.

Sehubungan dengan hal ini, maka peneliti timbul rasa ingin tahu dengan hal di atas perlu mengamati lebih mendalam pada penelitian ini, yaitu tentang persepsi anak asuh terhadap pengasuh, mengingat pentingnya persepsi dari anak asuh maka peneliti

tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Persepsi anak asuh terhadap Pengasuh di Panti Asuhan As Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru”.

Istilah persepsi berasal dari bahasa Inggris *perception* yang dapat diartikan sebagai (i) penglihatan atau (ii) tanggapan dalam daya memahami atau menanggapi menurut Echols & Shadil dalam buku Wiwien Dinar Pratisi & Susatyo Yuwono (2018: 138).

Menurut Bimo Walgito (2002: 71) proses terjadinya persepsi dapat dijelaskan sebagai berikut. Objek menimbulkan stimulus, dan stimulus mengenai alat indra atau reseptor. merupakan proses kealaman atau proses fisik. Stimulus yang diterima oleh alat indra diteruskan oleh syaraf sensori ke otak. Disebut sebagai proses fisiologis kemudian terjadilah proses di otak sebagai pusat kesadaran sehingga individu menyadari apa yang dilihat, atau apa yang didengar, atau apa yang diraba.

Berdasarkan definisi di atas Persepsi Anak Asuh Terhadap Pengasuh dalam penelitian ini adalah bagaimana penglihatan atau tanggapan daya memahami anak asuh terhadap pengasuh melalui rangsangan stimulus yang diterima. Hal tersebut karena keadaan menunjukkan bahwa individu tidak hanya dikenai oleh suatu stimulus saja, tetapi individu dikenai berbagai macam stimulus.

Stimulus berunjuk pada kajian Menurut Sukirman dkk (2016:12) yang mana dalam pengasuhan anak dapat jelaskan dalam berpikir, perasaan, sosial dan fisik.

#### a) Berpikir

Melalui permainan-permainan yang positif dan edukatif anak akan belajar banyak hal, sediakan waktu yang cukup dan tidak terbagi untuk. Bermain dan belajar bersama anak. Menjadi mitra anak dalam proses belajar. Dampingi anak untuk membedakan yang baik/buruk. Menurut Anita Lie (2004:93,94-154)..

Di dalam kata berpikir terkandung perbuatan menimbang-nimbang, menguraikan, menghubungkan-hubungkan sampai akhirnya mengambil keputusan. Menurut Zulkifli L (2012: 58).

#### b) Perasaan

Ajari anak untuk mengungkapkan perasaannya. Menjadi saluran pengungkapan. Ketika anak mengungkapkan perasaannya jangan menertawakan, mengolok, memarahi ataupun menggurui. Hargai perasaan anak. Sediakan waktu berbincang-bincang. Tunjukkan perhatian dan tanyakan perasaannya. Bantu anak untuk mengenali perasaannya. Menurut Anita Lie (2004:120, 121-122).

#### c) Sosial

Membangun komunikasi yang efektif. Seorang anak adalah juga seorang manusia dewasa yang membutuhkan penghargaan seperti layaknya orang dewasa. Padahal seorang anak mempunyai kebutuhan untuk di terima dan di hargai. dalam pergaulan dengan teman sebaya dan bimbinglah dia agar masuk dalam lingkungan yang baik dan membangun kebiasaan beribadah/spritual. Menurut Anita Lie (2004:135-155).

#### d) Fisik

Pertumbuhan Fisik mengalami perubahan dengan cepat, untuk mengimbangi itu membutuhkan makan dan tidur yang lebih banyak. Dalam hal ini kadang-kadang orang tua kurang mengerti dan marah-marah bila anak terlalu banyak makan dan terlalu banyak tidur. Menurut Zulkifli L (2012: 65).

Ingatkan antara kebutuhan dan keseimbangan. Ajak anak dalam pemeliharaan kesehatannya sendiri. Ajak anak menikmati kebebasan. dan berikan pendidikan seksual pada anak Menurut Anita Li (2004:92,102-143).

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dilakukan pada Anak Asuh Di Panti Asuhan As Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Anak Asuh tersebut akan diteliti mengenai Persepsi Terhadap Pengasuh dengan menggunakan indikator (1) berpikir : bermain dan belajar bersama anak, menjadi mitra anak dalam proses belajar dan dampingi anak untuk membedakan yang baik/buruk. (2) perasaan: mengajarkan anak untuk mengungkapkan perasaannya, hargai perasaan anak menjadi saluran pengungkapan perasaan anak. (3) sosial: membangun komunikasi efektif dengan anak, mendisiplinkan bimbingan agar anak masuk dalam lingkungan yang baik, membangun kebiasaan beribadah/ spiritual. (4) fisik: Melibatkan anak dalam pemeliharaan kesehatan sendiri, ajak anak menikmati kebebasan memberikan pendidikan seksual.

## **METODE PENELITIAN**

Tempat penelitian dilaksanakan di Panti Asuhan As Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Waktu penelitian direncanakan 6 bulan terhitung sejak penulisan proposal diseminarkan dilanjutkan dengan penulisan skripsi sampai dengan ujian skripsi. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan memberikan gambaran secara sistematis tentang keadaan yang sedang berlangsung pada objek penelitian yaitu Anak Asuh di Panti Asuhan As Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari satu variable yaitu persepsi anak asuh. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2012:39) variable adalah segala sesuatu berbentuk apa saja yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan indikator yang digunakan adalah berpikir, perasaan, sosial, fisik.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak asuh yang berada di Panti Asuhan As Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru yaitu memiliki 60 Anak Asuh berusia (7-18). Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011: 80) bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling* (pengambilan sampel secara acak sederhana). Teknik ini digunakan karena cara pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2001: 82). Rumus yang digunakan untuk menentukan besaran sampel yaitu rumus Slovin dengan taraf kesalahan 10%.

Sumber data penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder: Data primer yaitu data penelitian yang diperoleh langsung dari subjek/objek penelitian anak asuh di panti As Shohwah. Data sekunder meliputi segala informasi yang diperlukan untuk menyusun data termasuk teori-teori, serta informasi dari pengurus panti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang berisikan pernyataan-pernyataan tentang Persepsi Anak Asuh terhadap Pengasuh di Panti Asuhan As Shohwah

Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Pernyataan dibuat melalui kisi-kisi *instrument* yang didalamnya dicantumkan variabel dan indikator penelitian, kemudian dikembangkan menjadi sub-sub indikator.

Adapun Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi merupakan pengamatan langsung pada objek penelitian, yang digunakan untuk mengamati dan mencatat keadaan dan kejadian yang terjadi di Panti Asuhan As Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Angket adalah untuk memperoleh data-data tentang Persepsi Anak Asuh Terhadap Pengasuh di Panti Asuhan As Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Menurut Sugiyono (2011:142) mengatakan bahwa angket merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis ada responden untuk dijawab. Tehnik pengumpulan data dengan menggunakan angket disusun dan disebarakan kesemua responden dengan pedoman kepada Skala Likert dengan alternatif jawaban dan setiap jawaban diberi bobot sebagai berikut:

- |                  |      |               |
|------------------|------|---------------|
| 1. Selalu        | (S)  | diberi skor 5 |
| 2. Sering        | (SR) | diberi skor 4 |
| 3. Kadang-Kadang | (KK) | diberi skor 3 |
| 4. Jarang        | (J)  | diberi skor 2 |
| 5. Tidak Pernah  | (TP) | diberi skor 1 |

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini, adalah dengan melakukan verifikasi data, mengelompokkan item berdasarkan indikator, membuat tabel persiapan untuk skor mentah, mentabulasi dengan membuat daftar distribusi frekuensi berdasarkan indikator dan menggunakan presentase. Penelitian tentang tentang Persepsi Anak Asuh Terhadap Pengasuh Di Panti Asuhan As Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. dapat dianalisis dengan mengetahui melalui perhitungan persentase. Menghitung persentase dengan menggunakan rumus persentase. Seterusnya dilakukan analisis deskriptif untuk melihat masing-masing item serta indikator yang bertujuan untuk melihat item dan indikator mana yang benar-benar menggambarkan baik dan buruk, hal ini mengacu pada pendapat suharsimi Arikunto (2010: 319). Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Persentase antara 81%-100% = "sangat baik"
2. Persentase antara 61%-80% = "Baik"
3. Persentase antara 41%-60% = "cukup"
4. Persentase antara 21%-40% = "Kurang"
5. Persentase antara 0%-20% = "Kurang baik"

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini akan dikemukakan deskriptif hasil penelitian setiap indikator dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif berdasarkan metode deskriptif analisis. Data penelitian ini menyangkut empat indikator, dengan jumlah pernyataan sebanyak 66 pernyataan, kemudian subjek penelitian yang dianalisis adalah 37 responden. Untuk lebih lanjut akan diuraikan pada Tabel hasil rekapitulasi sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Rekapitulasi Penelitian

No	Indikator	sub indikator	S	SR	KK	J	TP
			%	%	%	%	%
1	berfikir	bermain dan belajar bersama anak	25,84%	33,17%	13,50%	10,03%	17,36%
		menjadi mitra anak dalam proses belajar	18,90%	24,30%	16,20%	26,10%	16,20%
		dampingi anak untuk membedakan yang baik/buruk	11,47%	20,25%	20,25%	28,35%	19,57%
		<b>Jumlah</b>	56,21%	77,72%	49,95%	64,48%	53,13%
		<b>Rata-rata</b>	18,74%	25,91%	16,65%	21,49%	17,71%
2.	perasaan	mengajarkan anak untuk mengungkapkan perasaannya	5,94%	31,86%	21,06%	18,90%	22,14%
		hargai perasaan anak	7,56%	35,12%	22,48%	20,52%	14,04%
		menjadi saluran pengungkapan perasaan anak	9,45%	32,85%	14,40%	20,25%	22,95%
		<b>Jumlah</b>	22,95%	99,83%	57,94%	59,67%	19,71%
		<b>Rata-rata</b>	7,65%	33,28%	19,31%	19,89%	19,71%
3	sosial	membangun komunikasi efektif dengan anak	18,45%	24,76%	16,65%	21,60%	18,45%
		mendisiplinkan bimbingan anak agar anak masuk dalam lingkungan yang baik	22,27%	19,23%	17,88%	18,22%	21,93%
		membangun kebiasaan beribadah/spiritual	17,10%	25,20%	18,45%	22,05%	17,10%
		<b>Jumlah</b>	57,82%	69,19%	52,98%	61,87%	57,48%
		<b>Rata-rata</b>	19,27%	23,06%	17,66%	20,62%	19,16%
4.	fisik	libatkan anak dalam pemeliharaan kesehatannya sendiri	14,40%	11,25%	20,70%	25,65%	27,90%
		ajak anak menikmati kebebasan	19,80%	14,40%	19,35%	21,15%	25,20%
		memberikan pendidikan seksual	14,58%	14,17%	18,90%	23,22%	27,54%
		<b>Jumlah</b>	48,78%	39,82%	58,95%	70,02%	80,64%
		<b>Rata-rata</b>	16,26%	13,27%	19,65%	23,34%	26,88%
<b>Jumlah Seluruhnya</b>			185,76%	286,56%	219,82%	256,04%	210,96%
<b>Rata-rata Seluruhnya</b>			15,48%	23,88%	18,32%	21,34%	20,87%

Sumber: hasil pengolahan angket penelitian 2020

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui hasil rekapitulasi perolehan nilai rata-rata Persepsi Anak Asuh Terhadap Pengasuh Di Panti Asuhan As Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dilihat dari indikator Berpikir yang mana, responden yang menyatakan Selalu (S) sebanyak 18,74%, responden yang menyatakan Sering (SR) sebanyak 25,91%, responden yang menyatakan Kadang-Kadang (KK) sebanyak 16,65%, responden yang menyatakan jarang (J) sebanyak 21,49% , responden yang menyatakan Tidak Pernah (TP) 17,71%. Penjumlahan nilai rata-rata persentase berdasarkan kriteria dalam indikator Berpikir (S+SR) adalah 44,65%.

Selanjutnya dilihat dari indikator Perasaan yang mana, responden yang menyatakan Selalu (S) sebanyak 7,65%, responden yang menyatakan Sering (SR) sebanyak 33,28%, responden yang menyatakan Kadang-Kadang (KK) sebanyak 19,31%, responden yang menyatakan Jarang (J) sebanyak 19,89%, responden yang menyatakan Tidak Pernah (TP) sebanyak 19,71%, penjumlahan nilai rata-rata persentase berdasarkan kriteria dalam indikator Perasaan (S+SR) adalah 40,93%.

Selanjutnya, dilihat dari indikator Sosial, responden yang menyatakan Selalu (S) sebanyak 19,27%, responden yang menyatakan Sering (SR) sebanyak 23,06%,

responden yang menyatakan Kadang-Kadang (KK) sebanyak 17,66%, responden yang menyatakan Jarang (J) sebanyak 20,62%, responden yang menyatakan Tidak Pernah (TP) 19,16%. Penjumlahan nilai rata-rata berdasarkan kriteria dalam indikator Sosial (S+SR) adalah 42,33%.

Selanjutnya, dilihat dari indikator Fisik, responden yang menyatakan Selalu (S) sebanyak 16,26%, responden yang menyatakan Sering (SR) sebanyak 13,27%, responden yang menyatakan Kadang-Kadang (KK) sebanyak 19,65%, responden yang menyatakan Jarang (J) sebanyak 23,34%, responden yang menyatakan Tidak Pernah (TP) sebanyak 26,8%. Penjumlahan nilai rata-rata persentase berdasarkan kriteria dalam indikator Fisik (S+SR) adalah 29,53%,

Dapat diketahui nilai rata-rata persentase dari keseluruhan indikator, responden yang menyatakan Selalu (S) sebanyak 15,48%, responden yang menyatakan Sering (SR) sebanyak 23,88%, responden yang menyatakan Kadang-Kadang (KK) sebanyak 18,32%, responden yang menyatakan Jarang (J) sebanyak 21,34%, responden yang menyatakan Tidak Pernah (TP) sebanyak 20,87%, penjumlahan nilai rata-rata persentase berdasarkan kriteria dari keseluruhan indikator (S+SR) adalah 39,36%.

Berdasarkan rekapitulasi pada table 4.13 Persepsi Anak Asuh Terhadap Pengasuh Di Panti Asuhan As Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, dapat diketahui penjumlahan nilai rata-rata persentase berdasarkan kriteria (S+SR) dari indikator berpikir, perasaan, sosial, fisik. Dapat dijelaskan temuan penelitian sebagai berikut:

1. Dilihat dari indikator Berpikir nilai rata-rata persentase (18,74%+25,91%) adalah 44,65%. Dapat dinyatakan Persepsi Anak Asuh Terhadap Pengasuh Di Panti Asuhan As Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Tergolong Cukup. Artinya, sebagian Anak Asuh di Panti Asuhan As Shohwah cukup menanggapi Pengasuh dalam bermain dan belajar bersama anak, menjadi mitra anak dalam proses belajar dan damping anak untuk membedakan yang baik/buruk.
2. Dilihat dari indikator Perasaan nilai rata-rata persentase (7,65%+33,28%) adalah 40,93%. Dapat dinyatakan Persepsi Anak Asuh Terhadap Pengasuh Di Panti Asuhan As Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Tergolong Kurang. Artinya, sebagian Anak Asuh di Panti asuhan As Shohwah kurang menanggapi Pengasuh dalam mengajarkan anak untuk mengungkapkan perasaannya, hargai perasaan anak dan menjadi saluran pengungkapan perasaannya.
3. Dilihat dari indikator Sosial, nilai rata-rata persentase (19,27%+23,06%) adalah 42,33%. Dapat dinyatakan Persepsi Anak Asuh Terhadap Pengasuh Di Panti Asuhan As Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Tergolong Cukup. Artinya, sebagian Anak Asuh di Panti Asuhan As Shohwah cukup menanggapi Pengasuh dalam membangun komunikasi yang efektif dengan anak, mendisiplinkan anak, membimbing anak agar anak masuk dalam lingkungan yang baik dan membangun kebiasaan beribadah/spiritual.
4. Dilihat dari indikator Fisik nilai rata-rata persentase (16,26%+13,27%) adalah 29,53%. Persepsi Anak Asuh Terhadap Pengasuh Di Panti Asuhan As Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Tergolong Kurang. Artinya, sebagian Anak Asuh di Panti Asuhan As Shohwah cukup menanggapi Pengasuh dalam melibatkan anak dalam pemeliharaan kesehatannya sendiri mengajak anak menikmati kebebasan dan memberikan pendidikan seksual.

Berdasarkan temuan penelitian dapat diketahui Persepsi Anak Asuh Terhadap Pengasuh Di Panti Asuhan As Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru ditinjau dari keempat indikator. Menunjukkan bahwa yang paling dominan adalah indikator Berpikir dengan nilai rata-rata persentase adalah 44,65%. Artinya, sebagian Anak Asuh memiliki Persepsi yang sama terhadap Pengasuh Di Panti Asuhan As Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru didalam bermain dan belajar bersama anak, menjadi mitra anak dalam proses belajar dan damping anak untuk membedakan yang baik/buruk.

Berdasarkan nilai rata-rata keseluruhan dari indikator Persepsi Anak Asuh Terhadap Pengasuh Di Panti Asuhan As Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dapat ditinjau dari penjelasan hasil rekapitulasi menunjukkan persentase (15,48%+23,88%) adalah 39,36%. Dapat dinyatakan Persepsi Anak Asuh Terhadap Pengasuh Di Panti Asuhan As Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Tergolong Kurang. Artinya, sebagian Anak Asuh kurang menanggapi Pengasuh dalam bermain dan belajar bersama anak, menjadi mitra anak dalam proses belajar dampingi anak untuk membedakan yang baik/buruk, mengajarkan anak untuk mengungkapkan perasaannya, harga perasaan anak menjadi saluran pengungkapan perasaan anak, membangun komunikasi efektif dengan anak mendisiplinkan bimbingan agar anak masuk dalam lingkungan yang baik membangun kebiasaan beribadah/ spiritual, Melibatkan anak dalam pemeliharaan kesehatan sendiri, ajak anak menikmati kebebasan dan memberikan pendidikan seksual. Sejalan dengan Pendapat Echols & Shadil dalam buku Wiwien Dinar Pratisi & Susatyo Yuwono (2018: 138) Istilah persepsi berasal dari bahasa inggris *perception* yang dapat diartikan sebagai (i) penglihatan atau (ii) tanggapan dalam daya memahami atau menanggapi

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan analisis hasil temuan dan pembahasan dari Bab IV mengenai Persepsi Anak Asuh Terhadap Pengasuh Di Panti Asuhan As Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Maka di ambil simpulan sebagai berikut:

Persepsi Anak Asuh Terhadap Pengasuh di Panti Asuhan As Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Tergolong kurang dengan total persentase 39%, dengan persentase indikator berpikir 44,53%, dengan persentase indikator perasaan 40,93%, dengan persentase indikator sosial 42,33%, dengan persentase indikator fisik 29,53% yang tergolong pada tafsiran kurang. Maka dari itu dapat dinyatakan sebagian Anak Asuh memiliki persepsi yang berbeda-beda terhadap pengasuh di Panti As Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

## Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada Pengasuh agar memberikan perhatian yang sama kepada setiap Anak Asuh.
2. Kepada masyarakat atau lingkungan sekitar agar memberikan contoh yang baik terhadap lingkungan agar anak tidak terpengaruh dalam proses pembelajarannya.  
Kepada peneliti selanjutnya, untuk meneliti lebih mendaam mengenai persepsi anak asuh terhadap pengasuh di panti asuhan

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurraahman An Nahlawi. 2004. Pendidikan Islam di Rumah dan Masyarakat. Gema Insani. Jakarta.
- Ahmad Mudasir. 2017. Pengaruh Persepsi Anak Tentang Perhatian Orang Tua Terhadap Perilaku Keagamaan Anak Di Kelurahan Wonolopo Kecamatan Mijen Semarang Tahun 2016. Skripsi Tidak di Publikasikan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Anita Lie. 2004. Menjadi Orang Tua yang Bijak Cara menumbuhkan kecerdasan anak. Gramedia. Jakarta.
- Athiyyatun. 2007. Hubungan Antara Persepsi Anak Terhadap Pola Asuh Orang Tua Dengan Motivasi Belajar. Skripsi Tidak di Publikasikan. Fakultas Psikologi Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- Bagong Suyanto. 2010. Masalah Sosial Anak . Prenadamedia Group. Jakarta 13220.
- Bimo Walgito. 2002. Pengantar Piskologi Umum. Andi. Yogyakarta.
- Hamdan Rasyid & saiful Hadi El-Sutha . 2016. Panduan Muslim Sehari-Hari. WahyuQolbu. Jakarta Selatan.
- Henrietty & Endang Fourianalistyawati. 2013. Hubungan Persepsi Anak Mengenai Dukungan Sosial Orang Tua DEngan Sikap Anak Terhadap Prilaku Mengkonsumsi Buah. Jurnal Psikologi vol(2).
- Herman Sofyandi & Iwan Garniwa. 2007. Prilaku Organisasi. Graha ilmu Yogyakarta.

- Nila Kesuma. 2018. Perilaku Anak Panti Asuhan Di Panti Asuhan As-Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru. Jurnal. Jom Fisip Vol. 5: Edisi Ii Juli – Desember 2018.
- Magdalena. 2014. Pola Pengasuhan Anak Yatim Terlantar Dan Kurang Mampu Di Panti Asuhan Bunda Pengharapan (Pabp) Di Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Jurnal Jurnal Tesis PMIS-UNTAN-PS.
- Putri Shima Yulia. 2017. Hubungan Persepsi Terhadap Pola Asuh Orangtua Dan Harga Diri Dengan Penyesuaian Sosial Siswa Kelas X Smk Strada Budi Luhur Bekasi. Jurnal Psiko-Edukasi Vol 15 ( 56-66 ).
- Stephen P. Robbins & A. Judge. 2008. Prilaku Organisasi. Salemba Empat. Jakarta.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan. Alfabeta. Bandung.
- Sukirman Dkk. 2016. Seri Pendidikan Orang Tua Pengasuhan Positif. Kementrian Pendidikan dan kebudayaan. Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.
- Wiwin Dinarti Pratisti & Susatyo Yuwono. 2018. Psikologi Eksperimen Konsep, Teori dan Aplikasi. Muhamadiyah University Press. Surakarta, jawa tengah.
- Zulkifli L. 2012. Piskologi Perkembangan. PT Remaja Rosda Karya. Bandung.